

PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH ANGGOTA IKATAN PELAJAR MAHASISWA LUWU MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI *PUBLISH OR PERISH*

Muhamad Yahrif^{1*}, Vivit Rosmayanti², Sri Wahyuni³

^{1,2}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia

³Pendidikan Sosiologi, Universitas Megarezky Makassar, Indonesia

muhyahrif@unimerz.ac.id, vivitrosmayanti_hasbullah@unimerz.ac.id, sriwahyunitiro@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penulisan artikel ilmiah masih menjadi hambatan bagi para mahasiswa untuk menyelesaikan studi akhir mereka. Umumnya mereka kesulitan untuk menulis dan mempublikasikan naskah mereka karena mereka belum terlatih atau bahkan mereka tidak pernah mempublikasikan tulisan mereka ke journal online. Oleh karena itu, mahasiswa perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kompetensi mereka melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan peningkatan kompetensi mahasiswa khususnya mahasiswa yang terhimpun dalam organisasi IPMIL Luwu Raya. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah organisasi IPMIL Luwu Raya dan *English Community of Megarezky* Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, yang terdiri dari 35 peserta. Adapun bentuk kegiatan pengabdian ini terdiri dari (1) Persiapan; (2) Pelaksanaan; dan (3) Evaluasi. Untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian dilakukan instrument soal *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa terjadi peningkatan nilai rerata *pretest* yang awalnya 38 menjadi 83. Seluruh peserta (100%) memperoleh peningkatan skor nilai *pretest-posttest*. Tim kegiatan pengabdian menyimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dengan pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah; Pendampingan; *Publish or Perish*.

Abstract: *Writing scientific articles is still an obstacle for students to complete their final studies. Generally, they find it difficult to write and publish their manuscripts because they have not been trained or even they do not want to publish their writings to online journals. Therefore, students need to be given training to improve their knowledge, understanding, and competence through assistance in writing scientific articles. The purpose of this community service activity is to provide knowledge, understanding, and improvement of student competencies, especially students gathered in the IPMIL Luwu Raya organization. Partners in this service activity were the IPMIL Luwu Raya organization and the English Community of Megarezky Makassar City, South Sulawesi Province, which consisted of 35 participants. The form of this service activity consisted of (1) Preparation; (2) Implementation; and (3) Evaluation. To measure the achievement of the objectives of service activities, instruments were carried out about pretest and posttest. Based on the results obtained, there was an increase in the average pretest value which was originally 38 to 83. All participants (100%) obtained an increase in pretest-posttest scores. The service activity team concluded that training activities and assistance in writing scientific articles with the use of the Publish or Perish application can improve students' ability and understanding in writing scientific articles.*

Keywords: *Scientific Articles; Mentoring; Publish or Perish.*



Article History:

Received: 09-02-2023

Revised : 10-03-2023

Accepted: 13-03-2023

Online : 08-04-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap mahasiswa khususnya mahasiswa semester akhir. Karena mahasiswa semester akhir akan menghadapi tantangan dalam menulis tugas akhir seperti proposal penelitian, skripsi, dan artikel ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi sebagai syarat akhir study (Muhamad Yahrif & Supardi, 2023). Lebih lanjut dijelaskan bahwa kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap orang yang bergerak di dunia pendidikan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh mahasiswa, karena jika mereka dapat menguasai 3 keterampilan lainnya, maka mereka harus dapat mewujudkan keterampilan tersebut secara tertulis (Dwijayanti et al., 2017). Penulisan artikel ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang penulisannya harus didasarkan pada kajian ilmiah dan sistematis dengan landasan teoritis tertentu.

Menurut Budiansyah (2018) bahwa karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang disusun secara sistematis dan bersifat ilmiah. Yang dimaksud dengan sistematis adalah bahwa karya tulis tersebut disusun menurut sistematika tertentu sehingga terdapat keterkaitan antara bagian-bagian atau unsur-unsur dalam tulisan tersebut. Sedangkan bersifat ilmiah, artinya adalah bahwa karya tulis tersebut menyajikan suatu deskripsi, gagasan, argumentasi, atau pemecahan terhadap suatu masalah yang didasarkan pada fakta atau data sebagai bukti empiris dan teori-teori yang telah diakui kebenarannya (Seru et al., 2023). Menulis karya ilmiah yang terpublikasi sebagai kebutuhan yang sangat esensial bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa tidak dapat mengelak dari tuntutan ini karena terkait dengan tugas akhir seorang mahasiswa. Dengan menulis, mahasiswa memiliki wawasan tentang pendidikan dan dapat mengupas masalah-masalah dalam pembelajaran (Qudsi et al., 2021).

Menulis merupakan salah satu ekspresi nonverbal seorang mahasiswa untuk menyampaikan informasi dan gagasan kepada masyarakat umum. Menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit, karena menulis tidaklah sekadar menyalin kata atau kalimat melainkan mengembangkan ide, gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan (Supriani et al., 2020). Lebih lanjut, Menulis merupakan wadah atau media untuk bertukar pikiran, yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Paulo Coello, bahwa "*Writing means sharing. It's part of the human condition to want to share things-thoughts, ideas, opinions*" (Sahudra et al., 2022). Berkomunikasi tidak mesti melalui tulisan pada saat itu dibuat. Tetapi pembaca dapat melakukannya kapan saja. Menulis dalam manuskrip, buku, dan jurnal membantu pembaca memahami

maksud penulis. Keberadaan jurnal, khususnya di perguruan tinggi, memiliki arti penting untuk mewujudkan sarana komunikasi dalam perannya mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laporan tertulis tentang (hasil) kegiatan ilmiah. Karena kegiatan ilmiah itu banyak macamnya, maka laporan kegiatan ilmiah (KTI) juga beragam bentuknya. Ada yang berbentuk laporan penelitian, tulisan ilmiah populer, buku, diktat dan lain-lain. Karya tulis ilmiah sering juga disebut “tulisan akademis” (*academic writing*) karena biasa ditulis oleh kalangan kampus perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa. Karya tulis ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa penjelasan (*explanation*), prediksi (*prediction*), dan pengawasan (*control*) (Kasiyan et al., 2019). Oleh hal yang demikian, proses menulis memerlukan aktivitas pemikiran iaitu pemikiran sebelum menulis karangan, semasa menulis, dan proses pemikiran yang dialami selepas karangan dihasilkan (Jamian et al., 2016).

Publish or Perish adalah sebuah perangkat lunak yang dapat membantu menganalisis dan menyaring data dari database jurnal online, kemudian disajikan dalam metadata sesuai dengan kualitasnya (Hanifah et al., 2022). Lebih lanjut, *Publish or Perish* (terbitkan atau tersingkir) adalah ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan bahwa penting bagi dosen di perguruan tinggi untuk menerbitkan buku, dll. tentang penelitiannya, dan jika gagal melakukannya akan berdampak buruk pada kariernya (Arwendria, 2021). Sedangkan menurut Supriani et al., (2020) bahwa *Publish or Perish* merupakan ungkapan yang populer di kalangan akademisi Amerika Serikat. *Publish or Perish* maksudnya adalah publikasikan atau tersisihkan. Jika seseorang memiliki kesadaran untuk menghasilkan karya tulis, maka selanjutnya karya tulis tersebut dipublikasikan agar menjadi bahan bacaan masyarakat luas.

IPMIL adalah salah satu organisasi kemasyarakatan yang berasal dari kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. Organisasi ini merupakan salah satu wada perkumpulan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal Tim PKM terhadap organisasi kemasyarakatan IPMIL Luwu Raya, masih banyak anggota IPMIL Luwu Raya yang belum paham tentang penulisan Artikel Ilmiah apalagi melaksanakannya. Hal yang menjadi penyebabnya adalah anggota IPMIL Luwu Raya kurang menyadari pentingnya menulis artikel ilmiah, padahal sudah banyak yang mengerjakan penulisan melalui laporan hasil penelitian. Persoalannya, anggota IPMIL Luwu Raya tidak melakukannya secara sistemik dan sistematis. Agar pemahaman anggota IPMIL Luwu Raya terhadap penulisan karya ilmiah lebih meningkat dan segera dapat melaksanakannya secara baik, perlu adanya sebuah pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Upaya hal tersebut dilakukan dengan menginisiasi diskusi ilmiah dalam rangka peningkatan kemampuan

anggota IPMIL Luwu Raya melalui pelatihan Penulisan artikel ilmiah dengan memanfaatkan aplikasi *publish or perish*.

Setelah memberikan angket respon peserta kegiatan pengabdian. Selanjutnya untuk mengetahui ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dilakukan instrument evaluasi berupa *test sheet* yang digunakan sebagai instrument awal (*pretest*) dan instrument akhir (*posttest*). Butir soal terdiri dari 10 butir soal untuk *pretest* dan 10 butir soal untuk *posttest*. Selain itu untuk mengetahui kualitas dan kuantitas luaran yang dihasilkan peserta kegiatan pengabdian sebagai tolok ukur untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terhadap materi yang diberikan. Berikut indikator penilaian; (1) stimulus; dan (2) mengukur kemampuan C4, C5, dan C6.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk workshop dan pendampingan yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 14 Januari 2023. kegiatan ini dihadiri oleh dua organisasi kemasiswaan yaitu Ikatan Pelajar Mahasiswa Luwu Raya (IPMIL Luwu Raya) dan *English Community Of Megarezky* (E-COMER). Pelaksanaan workshop dan pendampingan penulisan artikel ilmiah guna mendukung pengetahuan dan pemahaman seluruh anggota organisasi IPMIL Luwu Raya dan E-COMER. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri sebanyak 35 peserta. Narasumber kegiatan ini terdiri dari 3 (dua) orang dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan program studi sosiologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Megarezky Makassar yaitu Muhamad Yahrif yang mengisi materi workshop mengenai pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* dalam penulisan artikel ilmiah, dan Vivit Rosmayanti dan Sriwayuni berperan dalam simulasi penulisan artikel ilmiah melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen program studi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris.

1. Pra Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan rapat bersama antara tim Narasumber dan pengurus organisasi IPMIL Luwu Raya. Pada rapat yang diikuti oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini diputuskan terkait teknis pengabdian masyarakat apa yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 dan siapa saja sasarannya serta mitra yang akan diikutsertakan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil rapat pada Pra Kegiatan antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pengurus organisasi IPMIL Luwu Raya bahwa kegiatan ini terdiri atas dua sesi yaitu sesi pertama adalah penyampaian materi melalui workshop dengan narasumber berasal dari tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu Muhamad Yahrif dan sesi kedua adalah simulasi pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui pendampingan untuk penulisan artikel ilmiah dengan narasumber Vivit Rosmayanti dan Sriwayuni. Pada sesi pertama pemateri membahas tentang artikel ilmiah mulai dari definisi, tips-tips menulis artikel ilmiah dengan mudah, struktur penulisan artikel ilmiah, dan pemanfaatan aplikasi publish or perish untuk menulis artikel ilmiah. Sesi kedua, para peserta diminta langsung simulasi untuk menulis artikel ilmiah dengan didampingi oleh Narasumber ke dua dan ketiga.

3. Monitoring dan Evaluasi

Pada sesi akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan monitoring dan evaluasi guna mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa pertanyaan yang diajukan dalam tautan evaluasi tersebut diantaranya terkait dengan penguasaan materi oleh narasumber, tingkat interaktivitas narasumber, relevansi materi dengan kebutuhan peserta, efektivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan antara narasumber dengan peserta kegiatan, efektivitas fasilitas jaringan dan suara narasumber, alokasi waktu diskusi, serta efektivitas dalam pendampingan penulisan artikel ilmiah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan di jalan Kompleks Anggrek Minasa Upa kecamatan Rappocini Kota Makassar pada hari Sabtu, 14 Januari 2023 pukul 08.00 - 16.00 WIT. Kegiatan PKM ini diikuti oleh 35 orang, yang berasal dari dua organisasi kemahasiswaan yaitu IPMIL Luwu Raya dan E-COMER. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pengurus harian dan anggota organisasi kemahasiswaan IPMIL Luwu Raya dan E-COMER. Adanya peningkatan pemahaman penulisan artikel ilmiah diharapkan semua pengurus dan anggota organisasi kemahasiswaan mampu menuliskan dan menerbitkan hasil penelitian mereka ke journal-journal bereputasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui 3 proses tahapan diantaranya sebagai berikut.

1. Pra Kegiatan

Pada sesi pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan rapat pemantapan yang dihadiri oleh tim Narasumber selaku pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan tim pengurus harian organisasi IPMIL Luwu Raya sebagai mitra kegiatan ini. Pada rapat persiapan sesi pertama ini diperoleh beberapa

kesepakatan diantaranya, yang pertama kegiatan PKM ini akan dibagi kedalam tiga sesi yaitu sesi pertama penyampaian materi lewat workshop, sesi kedua praktek penulisan artikel ilmiah dengan didampingi oleh narasumber, dan sesi ketiga adalah evaluasi atau feedback hasil kegiatan. Kedua kegiatan ini akan diikuti oleh dua organisasi kemahasiswaan yaitu organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Indonesia Luwu Raya (IPMIL Luwu Raya) dan Organisasi mahasiswa *English Community of Megarezky* (E-COMER). Ketiga disepakati bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh dua organisasi mahasiswa tersebut yaitu IPMIL Luwu Raya dan E-COMER.

Setelah ditetapkan sasaran serta mitra yang akan mengikuti kegiatan ini maka ditentukan pula lokasi tempat kegiatan. Berdasarkan hasil rapat bersama antara tim Narasumber dan Tim Mitra pengabdian kepada masyarakat (PKM) disepakati bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di Kompleks Anggrek Minasa Upo Kecamatan Rappocini Kota Makassar pada tanggal 14 bulan Januari 2023. Berikut merupakan gambar menunjukkan rapat pemantapan antar Tim Narasumber dan Tim pengurus harian organisasi kemahasiswaan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rapat Pemantapan Pra Kegiatan dengan Mitra PKM

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada sesi kedua pelaksanaan kegiatan ini, Narasumber pertama menyampaikan materi diawali dengan teknik-teknik dasar dalam penulisan artikel ilmiah, kemudian pengenalan struktur-struktur dalam penulisan artikel, dan teknik pencarian referensi yang terkait dengan judul artikel dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish*. Adapun sesi penyampaian materi, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian materi Struktur Artikel Ilmiah

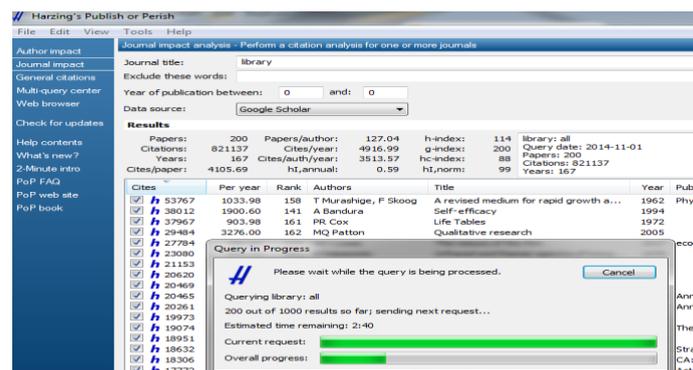
Pada tahap awal penyampaian materi terkait struktur-struktur penulisan artikel ilmiah, Narasumber pertama juga memaparkan terkait bagaimana menulis judul artikel yang baik. Karena judul akan mempengaruhi minat baca para pembaca untuk membaca sebuah artikel ilmiah. Hal ini senada dengan Pratiwi (2021) bahwa Judul yang akan diambil harus memiliki sifat lebih spesifik ketimbang Topik dan Tema. Judul dapat menjelaskan manfaat bagi pembaca, dapat menarik pembaca karena judul dapat dipengaruhi oleh faktor “Kreativitas”. Judul sebaiknya tidak lebih dari “12 kata” jika akan di publikasi dalam jurnal nasional dan tidak lebih dari “10 kata” apabila akan di publish dalam jurnal international (Husain et al., 2021).

Selanjutnya pemaparan teori terkait penulisan abstrak dan pendahuluan. Penulisan abstrak terkadang dianggap sepele sehingga kurang diperhatikan. Dalam prakteknya, menulis abstrak dianggap mudah sehingga terkadang kurang mendapat perhatian. Nyatanya, menulis abstrak sangat sulit karena banyak abstrak yang kualitasnya kurang baik. Lebih lanjut, Menulis sebuah artikel abstrak penelitian kerap dianggap sebagai sesuatu yang mudah dan sesuatu yang tidak terlalu penting sehingga banyak dari mahasiswa yang kurang memperdulikan kualitas hasil tulisan abstrak mereka dan hanya mengerjakan seadanya saja (Khikmah & Kurniawan, 2020).

Selain masih kurang dalam memahami penulisan abstrak, Para peserta pelatihan juga masih kesulitan dalam menulis pendahuluan (*introduction*), olehnya itu, narasumber pertama memaparkan konsep dasar dalam penulisan *introduction*. Adapaun langkah-langkah yang diterapkan yaitu; brainstorming untuk ide, menentukan sebuah topik, tentukan gap penelitian, tentukan tujuan penelitian, dan cek relevansi antar bagian.

Setelah materi pendahuluan dilanjutkan dengan materi landasan teori, sesi ini merupakan materi inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini. Pada sesi ini narasumber menjelaskan terkait pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* dalam mencari referensi terkait journal ilmiah. Dalam hal ini, narasumber menjelaskan cara menggunakan aplikasi publish or perish. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu; (1) download aplikasi kemudian install terlebih dahulu APK *Publish or*

Perish; (2) jika sudah, selanjutnya membuka APK *Publish or Perish* 7,8 yang sudah terinstall di laptop/PC; (3) jika aplikasi sudah terbuka, klik pada lokasi atau dimana anda ingin menacari journal online untuk diunduh, misalnya Google Scholar atau Scopus; (4) kemudian isi deskripsi journal yang dicari, disini terdapat beberapa kolom yang dapat diisi, diantaranya author, publication name, title, keywords, years dan ISSN. Anda tidak harus mengisi semuanya, tetapi isi saja sesuai kebutuhan. Jika anda hanya ingin mencari topik journal pendidikan, jadi Anda hanya mengisi kolom publication name dan title; (5) Namun, jika Anda ingin mencari journal yang lebih spesifik, Anda bisa mengisi semua kolom yang tersedia. Lalu klik Search/Cari dan tunggu beberapa saat hingga APK ini selesai mencari journal sesuai deskripsi yang dimasukan tadi. Jika sudah, hasil pencarian artikel dan journal ilmiah akan muncul di bagian bawah aplikasi; dan (6) untuk membuka journal, klik kanan dan pilih Open artikel in Browser atau Open Full Text in Browser, maka journal akan terbuka di situs penerbit, disini anda bisa lanhsung mendownload atau membaca journalnya langsung. Adapun lebih jelas terkait aplikasi *Publish or Perish*, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3: Aplikasi Publish or Perish

Selanjutnya dilanjutkan dengan sesi kedua yaitu pendampingan. Pada sesi ini, setiap peserta diminta menulis satu artikel diawali dengan pemilihan judul hingga pencarian referensi terkait judul-judul peserta pelatihan dengan penggunaan aplikasi *Publish or Perish*. Sesi pendampingan ini dihandle oleh narasumber yaitu Ibu Vivit Rosmayanti dan Ibu Sri Wahyuni. Tujuan dari sesi pendampingan ini adalah agar materi yang telah disampaikan lebih dapat dengan mudah dimengerti dan diimplementasikan oleh para peserta. Berikut menunjukkan kedua narasumber sedang mendampingi peserta pelatihan, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan penulisan artikel ilmiah

3. Monitoring dan Evaluasi

Selain itu, setelah dilaksanakan pelatihan sebagai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, langkah selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut adalah hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Narasumber Menguasai Materi	64,3%	35,7%	0%	0%
2	Narasumber sangat mudah dipahami dan menarik saat menyampaikan materi	41,7%	58,3%	0%	0%
3	Materi yang dipaparkan sesuai dengan kebutuhan saya	65,5%	30,5%	4%	0%
4	Narasumber memberikan jawaban dengan baik atas pertanyaan peserta	62,7%	37,3%	0%	0%
5	Pemaparan materi dan diskusi sudah cukup untuk membuat pemahaman saya	53,7%	41,3%	5%	0%
6	Pemahaman saya sangat meningkat setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini.	68,2%	31,8%	0%	0%

Sumber: Data Diolah Tim Pelaksana (2023)

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kegiatan kepada masyarakat (PKM) ini didapatkan bahwa pada pertanyaan pertama ‘apakah Narasumber menguasai materi?’. Dari total 35 peserta 64,3% atau setara 22 orang menjawab sangat setuju dan 35,7% atau setara 13 orang menjawab setuju. Tidak ada satupun peserta menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selanjutnya, pada pertanyaan ‘Narasumber sangat muda difahami dan menarik saat menyampaikan materi’, terdapat

41,7% atau setara dengan 14 orang menjawab sangat setuju dan 58,3% atau setara dengan 20 orang menjawab setuju.

Kemudian pada pertanyaan 'Materi yang dipaparkan sesuai dengan kebutuhan saya', sebanyak 65,5% atau setara 22 orang menjawab sangat setuju, 30,5% atau setara 10 orang menjawab setuju, dan 4% atau setara dengan 1 orang menjawab tidak setuju. Selanjutnya, pada pertanyaan 'Narasumber memberikan jawaban dengan baik atas pertanyaan peserta', 62,7% atau setara dengan 21 orang menjawab sangat setuju, 37,3% atau setara dengan 13 orang menjawab setuju, dan tidak ada satupun peserta yang menjawab tidak setuju atau sangat tidak setuju.

Pada pertanyaan monitoring dan evaluasi berikutnya, 53,7% atau setara dengan 18 orang dan 41,3% atau setara dengan 14 orang menjawab setuju bahwa pemaparan materi dan diskusi sudah cukup untuk membuat pemahaman saya. Sedang 5% atau setara dengan 1 orang menjawab tidak setuju. Pada pertanyaan terakhir dari sesi evaluasi, 68,2% atau setara dengan 23 orang dan 31,8% atau setara dengan 11 orang menjawab setuju bahwa pemahaman saya sangat meningkat setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Berdasarkan hasil observasi monitoring dan evaluasi melalui pertanyaan-pertanyaan diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dapat menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik, lancar, dan sukses. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan ini memiliki beberapa kendala salah satunya adalah beberapa peserta kelihatan lelah dalam mengikuti kegiatan PKM ini, namun peserta tetap semangat mengikuti kegiatan ini karena kegiatan ini dibarengi dengan humor dan canda. Hal ini senada dengan Yahrif *et al.* (2022) bahwa sebuah kegiatan bila diselingi dengan berbagai humor dan canda akan membuat suasana pelatihan yang menyenangkan (Muhammad Yahrif, Hasnani, et al., 2022; Muhammad Yahrif, Sirajuddin, et al., 2022). Selaras dengan itu, sesekali ada tawa yang diantara peserta pelatihan. Ini justru membuat suasana lebih hidup, partisipatif, dan menyenangkan. Alhasil, dapat dikatakan bahwa para mahasiswa sangat antusias mengikuti sesi pelatihan (Sirajuddin & Yahrif, 2021). Kemudian pada sesi terakhir dilakukan evaluasi terkait ketercapaian kualitas dan kuantitats ketercapaian luaran mahasiswa, kegiatan *pretest* dan *posttest* peserta pengabdian, seperti pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Rerata Nilai Peserta Pelatihan

No	Peserta	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain	No	Peserta	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
1	AT	10	80	0.78	19	MR	10	80	0.78
2	BS	30	80	0.71	20	MS	20	80	0.75
3	BT	20	80	0.75	21	SI	30	90	0.86
4	CW	50	90	0.80	22	YS	50	90	0.80
5	DJ	50	90	0.80	23	YT	40	80	0.67
6	EF	50	80	0.60	24	RI	50	90	0.80
7	FS	30	80	0.71	25	RS	40	60	0.67
8	FW	30	90	0.86	26	SM	10	50	0.56
9	MA	50	80	0.60	27	PJ	40	80	0.67
10	MJ	20	90	0.88	28	MI	50	90	0.80
11	MY	30	90	0.86	29	MD	40	70	0.50
12	NA	30	90	0.86	30	SL	50	80	0.60
13	NJ	20	90	0.88	31	MF	50	80	0.60
14	SF	40	80	0.67	32	YW	60	90	0.75
15	ST	50	80	0.60	33	PW	30	80	0.71
16	SY	50	80	0.60	34	WJ	40	80	0.67
17	SH	50	90	0.80	35	WT	50	90	0.80
18	SW	60	90	0.75					

Tabel 3. Rangkuman Nilai Peserta Pelatihan

Aspek	Nilai
Nilai Maksimum <i>Pretest</i>	60
Nilai Minimum <i>Pretest</i>	10
Nilai Maksimum <i>Posttest</i>	90
Nilai Minimum <i>Posttest</i>	50
Rerata <i>Pretest</i>	38
Rerata <i>Posttest</i>	83
N-Gain	0.73
% Jumlah peserta yang mengalami peningkatan skor	100%

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, diperoleh hasil data seperti pada tabel diatas bawah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Luwu Raya (IPMIL) dan *English Community of Megarezky* terkait penulisan artikel ilmiah dengan memanfaatkan aplikasi *Publish or Perish* yang semula rerata nilai *pretest* sebesar 38 dan setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah rerata nilai *posttestnya* naik mencapai nilai 83. Seluruh anggota organisasi baik anggota Ikatan Pelajar Mahasiswa Luwu Raya (IPMIL) maupun *English Community of Megarezky* (100%) mengalami peningkatan skor. Besar peningkatan nilai dapat dilihat dari rerata N-Gainnya yaitu sebesar 0.73, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai peserta pelatihan setelah mengikuti workshop pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan dengan peningkatan nilai *posttest* diatas, dapat dipahami bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan

seluruh anggota organisasi yaitu mencapai 100%. Sehingga TIM pengabdian kepada masyarakat berkomitmen bahwa mahasiswa dari anggota organisasi IPMIL Luwu Raya dan *English Community of Megarezky* yang terlibat sebagai peserta kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dengan pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* mengalami peningkatan pengetahuan terkait cara penulisan artikel ilmiah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah melalui pemanfaatan aplikasi *Publish or Perish* kepada Ikatan Pelajar Mahasiswa Luwu Raya (IPMIL) dan *English Community of Megarezky (E-COMER)* dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan, ini dapat dilihat dari peningkatan rerata nilai pretest yang semula sebesar 38 setelah mengikuti pelatihan rerata nilai posttest menjadi 83. Seluruh peserta (100%) memperoleh peningkatan skor pretest-posttest. Setelah mengikuti pelatihan ini, mahasiswa semester akhir yang mengikuti pelatihan ini telah mampu menulis artikel ilmiah dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penerbitan artikel ilmiah mahasiswa tersebut di journal OJS.

Saran kegiatan lanjutan ini dapat dilakukan di lingkup kampus. Karena pentingnya pelatihan ini khususnya bagi mahasiswa semester akhir yang mana salah satu pra syarat untuk maju ujian tutup dan hasil harus menerbitkan karya ilmiah mereka melalui hasil penelitian yang mereka sudah lakukan di dalam skripsi. Sehingga mahasiswa semester akhir semakin paham dan tahu tentang cara penulisan artikel ilmiah

DAFTAR RUJUKAN

- Arwendria, A. (2021). Publish or Perish: Analisis Bibliometrika Terhadap Literatur Tentang Covid-19 Pada Pangkalan Data Sitasi Google Cendikia Tahun 2019 - 2021. *Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(1), 1–12.
- Budiansyah. (2018). Implementasi Penulisan Ilmiah Berbasis Media Massa Melalui Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Motivasi Menulis Pada Mahasiswa Semester 1 Pgmi Uin Raden Fatah Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 1(1), 12–20.
- Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07>
- Hanifah, S., Abdillah, T. D. F., & Wachyudi, K. (2022). Analisis Bibliometrik Dalam Mencari Research Gap Menggunakan Aplikasi Vosviewer Dan Aplikasi *Publish Or Perish*. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7), 2713–2728.
- Husain, S. P., Gani, S. D. P., & Mohama, D. S. K. (2021). Pelatihan Penulisan Judul Dan Introduction Dalam Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 468–477.

- <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i3.10654>
- Jamian, A. R., Razali, N. N., & Othman, S. (2016). Pengaplikasian Teknik Didik Hibur Meningkatkan Pencapaian Penulisan Karangan Bahasa Melayu (Applications of Fun Learning Technique in Improving Achievement in Malay Language Essay). *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 41(1), 39–45.
- Kasiyan,), Muria,) B, Hendri, Z., Handoko, A., Sitompul, M., Program,), Pendidikan, S., Rupa, S., Bahasa, F., & Seni, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Writing Training of Scientific Works for Improving Professionalism for Teachers. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 47–54.
- Khikmah, L., & Kurniawan, E. (2020). Tantangan dalam Penulisan Artikel Abstrak Penelitian untuk Publikasi Writing Research Article Abstract for Publication: Problems Encounter. *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia*, 20(2012), 267–278.
- Pratiwi, S. H. (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *Fitrah*, 3(1), 27–48.
- Qudsi, J., Anas, A. S., Juliansyah, A., Bachtiar, A., Fanny, R., Ardi, P., Kumoro, D. T., Hasanah, U., & Putra, S. J. (2021). Peningkatan Kompetensi Penulisan Artikel Ilmiah Kepada Guru-Guru Di Wilayah Kabupaten Lombok Barat. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–24.
- Sahudra, T. M., Fadlia, F., & Firdaus, C. R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 3(1), 97–102. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i2.121>
- Seru, F., Kuddi, B. F., Situmeang, R. J., & Arni, Y. (2023). Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah bagi PAM GKI Diaspora Kotaraja Papua. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 3(1), 171–178.
- Sirajuddin¹, S., & Yahrif², M. (2021). *Mega Pena: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Listening Untuk TOEFL Test Bagi Mahasiswa Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris*. 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.37289/megarezky>
- Supriani, Y., Khotimah, K., Lestari, I., & Hadi, T. S. (2020). Workshop Publish Or Perish untuk Guru di SMP Negeri 20 Kota Serang. *Journal of Character ...*, 3(1), 62–69.
- Yahrif, Muhamad, & Supardi, R. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15.
- Yahrif, Muhammad, Hasnani, & Lahmady, N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9.
- Yahrif, Muhammad, Sirajuddin, S., & Utami, N. (2022). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Kegiatan English Camp. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 77–83. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1507>